

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Adapun yang dinamakan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara-cara lain dari kualifikasi (pengukuran).¹ Dengan pendekatan kualitatif ini, semua data berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diamati dan dokumen terkait lainnya, disajikan dan digambarkan apa adanya dan selanjutnya ditelaah guna menemukan makna.

Adapun ciri-ciri pendekatan kualitatif adalah; (1) mempunyai latar alamiah (2) masyarakat sebagai alat (instrument) (3) memakai metode kualitatif (4) analisis data secara induktif (5) lebih mementingkan proses dari pada hasil (6) penelitian bersifat deskriptif (7) teori dari dasar (*grounded theory*) (8) adanya batas yang ditentukan oleh fokus (9) adanya khusus untuk keabsahan data (10) hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.²

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu penelitian dengan memusatkan diri secara intensif pada satu objek tertentu yang

¹ Djunaidi Ghani, *Dasar-Dasar Pendidikan Kualitatif, Prosedur, Teknik, Dan Teori, Grounded* (Surabaya: PT. Bila Ilmu,1997), 11.

²Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 6.

dijadikan sebagai suatu kasus. Penelitian studi kasus juga dimaksudkan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang masalah keadaan dan posisi suatu peristiwa yang sedang berlangsung saat ini dengan harapan studi kasus ini dapat memberikan suatu gambaran yang lebih mendalam mengenai sebuah kasus yang telah diteliti.³

Penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif dalam mengungkap data di lapangan. Sedangkan tehnik penelitian studi kasus dalam penelitian ini digunakan karena lebih menekankan kedalaman dan keutuhan obyek yang diteliti dengan wilayah para pasien skizofrenia di Kabupaten Kediri yang terdapat di UPT Rehabilitasi Sosial Eks-Psikotik Kediri yang merupakan lembaga dari Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur yang terletak di Desa Butuh Kecamatan Kras Kabupaten Kediri. Data-data dalam penelitian ini dipahami dalam konteks kesatuan yang saling berkaitan satu sama lain.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada klien skizofrenia di UPT Rehabilitasi Sosial Eks-Psikotik Kediri yang merupakan lembaga dari Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur yang terletak di Desa Butuh Kecamatan Kras Kabupaten Kediri. Peneliti memilih UPT RSEP tersebut karena tempat tersebut adalah satu-satunya UPT Rehabilitasi Sosial Eks-Psikotik yang terdapat di Jawa Timur, selain itu klien-klien yang terdapat di UPT RSEP tersebut merupakan klien yang telah

³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 112.

mendapatkan perawatan medis sebelumnya, yang kemudian dibawa ke UPT RSEP tersebut, sehingga dalam penanganannya tidak begitu memiliki banyak kendala.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Karena peneliti kualitatif disebut sebagai *human instrument* yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁴

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai observer serta kehadiran peneliti diketahui oleh informan. Sehingga kehadiran peneliti sangat penting pada waktu penelitian agar dapat melihat secara langsung fenomena yang terjadi selama penelitian.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan dibagi menjadi dua jenis, yaitu :

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2013), 222.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah suatu objek atau dokumen original mentah dari pelaku yang disebut *first hand information*. Adapun yang lebih penting adalah kata-kata dan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat tertulis, melalui pengamatan secara langsung atau dengan pengambilan foto.⁵ Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Pengelola UPT, Psikolog, Terapis dan Klien Unit Pelaksana Teknis Rehabilitasi Sosial Eks-Psikotik Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder adalah data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau sumber lain yang tersedia. Data sekunder bisa diperoleh dari buku, jurnal, internet, artikel dan sumber-sumber lain yang relevan, kredibel dan memiliki korelasi dengan penelitian.⁶

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian, sehingga menentukan metode yang digunakan untuk

⁵ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung:PT Refika Aditama, 2010), 289.

⁶ *Ibid.*,291.

mengumpulkan data menjadi penting untuk dilakukan. Dalam pengumpulan data yang berupa data kualitatif, metode yang akan peneliti gunakan diantaranya:

1. Observasi

Dalam mengumpulkan data, peneliti akan turun langsung ke lapangan untuk mengamati dan merekam/ mencatat aktivitas-aktivitas individu di lokasi penelitian. Metode pengumpulan data seperti ini sebagaimana dikemukakan oleh Creswell disebut sebagai observasi.⁷ Dalam hal ini peneliti tidak mengerjakan apa yang dikerjakan informan secara penuh, namun peneliti menampilkan peran sebagai *observer*. Dengan metode observasi ini peneliti akan mengobservasi hal-hal yang berkaitan dengan perilaku klien serta kejadian yang terjadi selama proses pelaksanaan penelitian, sehingga peneliti akan mendapatkan data yang dibutuhkan selama penelitian berlangsung.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data berikutnya wawancara. Wawancara adalah suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah pikiran serta perasaan yang tepat atau proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung lisan, dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-

⁷John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, terj. Achmad Fawaid (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 267.

informasi atau keterangan-keterangan.⁸ Wawancara ini peneliti lakukan berkali-kali di lokasi penelitian. Teknik seperti ini sebagaimana dinyatakan oleh Andi Prastowo disebut sebagai wawancara mendalam. Wawancara ini digunakan peneliti untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.⁹

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data lainnya adalah dokumentasi. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian dan merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Metode ini merupakan suatu metode pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan memperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.¹⁰ Dokumentasi ini digunakan peneliti untuk memperoleh informasi berkaitan dengan biodata-biodata serta porfil tempat penelitian.

F. Analisis Data

Teknik yang peneliti gunakan dalam menganalisis data diantaranya:

1. Mengolah dan mempersiapkan data

⁸ Cholid Narbuko dan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 83.

⁹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 213.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 240.

Dalam tahap ini peneliti akan memilah-milah dan menyusun data ke dalam jenis-jenis yang berbeda sesuai dengan sumber informasi.

2. Memahami catatan secara keseluruhan

Peneliti akan membaca semua catatan dengan seksama dan menuliskan catatan-catatan khusus atau gagasan-gagasan umum tentang data yang peneliti peroleh.

3. Men-*coding* data

Dalam tahap ini peneliti mengelompokkan kalimat-kalimat (paragraph-paragraf) atau gambar-gambar ke dalam kategori-kategori tertentu, dan melabeli kategori-kategori ini dengan istilah-istilah khusus.

4. Menerapkan proses *coding*

Dalam hal ini, proses *coding* digunakan untuk mendeskripsikan *setting*, orang-orang, kategori- kategori dan tema-tema yang akan dianalisis.

5. Menyajikan kembali

Selanjutnya data yang peneliti peroleh disajikan kembali dalam laporan kualitatif.

6. Menginterpretasi data

Tahap terakhir adalah menginterpretasi/memaknai data yang telah peneliti deskripsikan.

Beberapa teknik analisis di atas diadopsi dari tahapan analisis data yang dikemukakan oleh Creswell.¹¹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas dimaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan kredibilitas data tersebut digunakan tehnik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan. Dengan ini penelitian akan memungkinkan untuk meningkatkan derajat kepercayaan terhadap data yang dikumpulkan, karena peneliti dapat menguji ketidakbenaran informasi yang disebabkan oleh distorsi dan dapat membangun kepercayaan obyek.
2. Ketekunan pengamatan. Dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari yang kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.
3. Triangulasi, maksudnya adalah data yang diperoleh dibandingkan, diuji, dan diseleksi keabsahannya.¹² Teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan perolehan data dari teknik

¹¹Creswell, *Research Design.*, 277.

¹²Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda karya, 2003), 175-178.

pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda. Sumber data tersebut diperoleh dari klien, psikolog dan terapis serta semua pihak yang ada kaitannya dengan penelitian.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti merujuk pada tahap-tahap penelitian menurut Moeleong. Adapun tahap-tahap penelitian tersebut antara lain:¹³

1. Tahap pralapangan, meliputi: menyusun rancangan atau usulan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih informan dan menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi: memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.
3. Tahap analisis data, meliputi: penelaahan seluruh data lapangan, reduksi data dan pemeriksaan keabsahan data.
4. Tahap penulisan laporan, tahap ini meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.

¹³ Ibid., 180.